

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan pendekatan Cross Sectional. Desain penelitian observasional analitik dipilih untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan antara beban kerja fisik dengan kejadian kelelahan kerja pada pekerja profesi gardener dan sapu jalanan di Kawasan Industri Kendal. Studi observasional analitik digunakan untuk mendeskripsikan variabel berdasarkan data yang diperoleh dan menganalisis hubungan antarvariabel untuk mendapatkan kesimpulan yang sistematis. (Masturoh, 2021).

B. Lokasi Penelitian

Tepat pada tanggal 27 Januari 2025 setelah Ethcal Cleareance resmi dikeluarkan maka dilakukan Penelitian yang dilaksanakan di Kawasan Industri Kendal (KIK), yang merupakan salah satu pusat kegiatan industri manufaktur di Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Kendal. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya aktivitas fisik pekerja gardener dan penyapu jalanan di area ini, yang berpotensi meningkatkan risiko kelelahan kerja akibat beban kerja fisik dan kondisi lingkungan kerja.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 100 orang merupakan Karyawan profesi gardener dan sapu jalanan di Kawasan Industri Kendal. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek penelitian yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya dapat diambil sebuah kesimpulan (sintesis), populasi diartikan sebagai keseluruhan elemen atau unsur yang akan menjadi objek penelitian (Masturoh, 2021).

2. Sampel

Menurut Sugiyono, 2017 Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian. Terdapat 100 sampel populasi yang dipilih dari seluruhnya tanpa pengecualian. Bila Jika ukuran populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan akibat keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat dilakukan dengan mengambil sampel yang mewakili populasi tersebut (Amin, 2021).

a. Kriteria Sampling

Pengambilan sampel dilakukan tanpa melalui seleksi sampel, yang artinya bahwa adanya semua populasi dijadikan responden tanpa pengecualian atau tanpa adanya tahapan selektif sampling. Hal ini telah diungkapkan oleh Notoadmojo, 2021 bahwa pengambilan sampling tidak ada secara proses acak atau berdasarkan kriteria tertentu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 orang sehingga memungkinkan untuk dijadikan sampel penelitian.

Populasi terhadap pekerja gardener dan sapu jalanan di Kawasan Industri Kendal bersifat homogen. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa semua responden memiliki karakteristik yang relatif seragam, seperti latar belakang pekerjaan atau lingkungan yang sama.

b. Teknik Sampling

Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik Total Sampling, di mana sampel diambil tanpa melalui proses tahapan selektif atau acak guna menentukan jumlah sampel dalam penelitian. Berdasarkan kategori karakteristik yang relatif sama secara latar belakang pekerjaan pada Karyawan profesi gardener dan sapu jalanan di Kawasan Industri Kendal Total Sampling sejumlah 100 Responden. Menurut Sugiyono (2017), Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik ini digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan tanpa harus melakukan pemilihan sampel. (Sugiyono, 2017).

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
1	Tingkat beban kerja fisik	Tingkat Beban Kerja yang dirasakan oleh pekerja gardener dan sapu jalanan di kawasan industri Kendal,	Kuesioner	Nominal	Kategori Normal = 15 – 45 Tinggi = 46 - 75
2	Tingkat Kelelahan Kerja	Tingkat kelelahan yang dirasakan oleh pekerja gardener dan sapu jalanan di kawasan industri Kendal, mencakup aspek fisik dan mental.	Kuesioner,	Nominal	Kategori Normal = 15 – 45 Tinggi = 46 - 75

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana suatu data bisa diperoleh (Masturoh, 2021), adapun jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung (Masturoh, 2021), yaitu dengan Dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan terkait beban kerja fisik dan kelelahan kerja pada Karyawan profesi gardener dan sapu jalanan di Kawasan Industri Kendal.

b. Data Sekunder

Menurut (Masturoh, 2021), data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber yang sudah ada, dalam penelitian ini data yang telah diperoleh sebelum penelitian berupa data yang berhubungan dengan wilayah studi yaitu data jumlah dan daftar Karyawan profesi gardener dan sapu jalanan di Kawasan Industri Kendal.

c. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tata cara dalam memperoleh data yang selanjutnya dianalisis dalam suatu penelitian, tujuannya untuk menemukan data yang diperlukan dalam proses penelitian, data tersebut berguna untuk sumber informasi yang kemudian dapat dianalisis serta disimpulkan (Masturoh, 2021). Metode

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan kuesioner. Data primer diperoleh dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden. Kuesioner ini mengukur variabel beban kerja fisik dan kelelahan kerja berdasarkan pengalaman sehari-hari pekerja., maka karyawan dapat melanjutkan pengisian kuesioner berisi pertanyaan tentang hubungan antara beban kerja fisik dengan kelelahan kerja Karyawan profesi gardener dan sapu jalanan di Kawasan Industri Kendal

F. Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner yang berisi pertanyaan tentang hubungan antara beban kerja fisik dengan kelelahan kerja Karyawan profesi gardener dan sapu jalanan di Kawasan Industri Kendal, kuisisioner tersebut dibuat secara mandiri dan menyesuaikan dengan berdasarkan hubungan antara beban kerja fisik dengan kelelahan kerja Karyawan profesi gardener dan sapu jalanan di Kawasan Industri Kendal.

Kuisisioner terdiri dari data terkait karakteristik responden yaitu usia, pendidikan terakhir, dan jenis kelamin (satu item pertanyaan pada kuisisioner mengenai jenis kelamin dengan pilihan jawaban laki-laki dan perempuan).

Kuisisioner terdiri dari 30 pertanyaan, yang tersusun dari 15 soal Item Beban Kerja Fisik dan 15 soal item Kelelahan Kerja dengan pernyataan terkait hubungan antara beban kerja fisik dengan kelelahan kerja Karyawan profesi gardener dan sapu jalanan di Kawasan Industri Kendal. skala yang digunakan dalam kuisisioner ini yaitu skala likert yang terdiri dari pilihan Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju, berikut ini ditampilkan tabel skor pada item berdasarkan pilihan jawaban serta keterangan nomor soal dan skala skor :

Tabel 3. 2 Skor Penilaian Skala

Item Jawaban	Skala Point
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Tabel 3. 3 Nomor Soal

Variabel	Soal	Jumlah soal
Beban kerja fisik	15	15
Kelelahan Kerja	15	15
Total Soal		30

G. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai sejak awal bulan Februari 2025, yaitu melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi pembimbing.
- b. Mengurus perizinan penelitian dan etical clearance di Universitas Ngudi Waluyo

2) Melakukan kegiatan observasi untuk memperoleh gambaran lokasi penelitian jumlah populasi target penelitian serta memperkenalkan diri pada pihak perusahaan.

3) Tahap pekerjaan lapangan

- a. Menentukan jadwal pelaksanaan pengambilan data
- b. Menentukan populasi karyawan gardener dan sapu jalanan dan mengambil sampel menggunakan sample random sampling.
- c. Menggunakan data sekunder dari biodata Karyawan gardener dan sapu jalanan.
- d. Memindahkan data dari format pengumpulan data lapangan ke master tabel.
- e. Melakukan analisis data hasil yang diperoleh.
- f. Pelaporan hasil analisis data.

H. Pengolahan Data

Pengelolaan data merupakan bagian dalam penelitian setelah dilakukan pengumpulan data, pada tahap ini data mentah yang dikumpulkan kemudian dianalisis agar menjadi informasi (Masturoh, 2021), pengelolaan data dalam penelitian ini dilakukan secara manual yaitu dengan mengisi kuesioner yang dibagikan, selanjutnya diolah

menggunakan bantuan aplikasi pengelolaan data yaitu *Microsoft Excel* dan program Jamovi. Teknik pengelolaan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Langkah pertama setelah data terkumpul yaitu dilakukan editing untuk memeriksa setiap jawaban responden dan kemudian data dikelompokkan sesuai kriteria yang telah ditentukan, editing merupakan tahapan dimana data yang telah dikumpulkan dari pengisian kuesioner dikoreksi kelengkapan jawabannya (Masturoh, 2021).

b. Coding

Coding merupakan pembuatan kode yang dibuat sesuai dengan data yang diperoleh dari instrumen yang digunakan (Masturoh, 2021) tahap ini dilakukan agar mempermudah pengelolaan data yaitu dengan memberikan kode pada jawaban yang telah diisi oleh mahasiswa atau mengubah bentuk kata menjadi angka yang mempermudah peneliti pada saat melakukan analisis.

c. Entry Data

Entry data merupakan pengisian kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing responden (Masturoh & Nauri, 2021) kemudian jawaban dari responden yang telah diberikan kode oleh peneliti berdasarkan kategori yang telah dibuat dimasukan dengan menggunakan bantuan program Jamovi.

d. Cleaning Data

Cleaning data dilakukan untuk pemeriksaan kembali data yang telah dimasukan apakah sudah benar atau masih terdapat kesalahan pada saat memasukan data (Masturoh & Nauri, 2021), peneliti melakukan pemeriksaan kembali untuk meminimalisir kesalahan dengan melakukan pembetulan atau koreksi.

e. Tabulasi Data

Tabulasi data yaitu membuat penyajian data sesuai tujuan dari penelitian (Masturoh & Nauri, 2021) tahap ini dilakukan dengan memasukan semua data ke dalam tabel dan selanjutnya mengatur angka-angka tersebut agar dapat dihitung jumlahnya dalam berbagai kategori, dalam hal ini yaitu menggunakan tabel frekuensi.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa data merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian, dikarenakan dengan analisa data tersebut dapat memperoleh suatu kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan (Arikunto, 2013), penelitian ini menggunakan analisis univariate, analisis ini digunakan karena penelitian ini terdiri dari suatu variabel tunggal yang terkait dengan hubungan beban kerja fisik dengan kelelahan kerja, dengan diukur menggunakan skala likert.

Skor item dalam instrumen dari setiap responden diolah dengan menggunakan bantuan software Microsoft Excel dan program Jamovi, untuk mengetahui dengan hubungan beban kerja fisik dengan kelelahan kerja, data mentah yang telah diperoleh perlu dihitung frekuensi dan persentasenya dengan rumus analisa univariat sebagai berikut (Arikunto, 2013):

Hasil dari perhitungan di atas kemudian dianalisis di setiap item kuesioner untuk melihat persentase jawaban responden agar dapat ditarik kesimpulan perilaku atau praktik apa saja yang tepat maupun kurang tepat dalam dengan hubungan beban kerja fisik dengan kelelahan kerja

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang berhubungan. Analisis bivariat dilakukan setelah perhitungan univariat. Pada penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui dengan hubungan beban kerja fisik dengan kelelahan kerja. penelitian ini menggunakan Chi-Square. Uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel lainnya (variabel independen) dan variabel lainnya (variabel dependen). Uji korelasi ini untuk dengan hubungan beban kerja fisik dengan kelelahan kerja kepada karyawan gardener dan sapu jalanan di kawasan industri kendal. Perhitungan secara komputerisasi dengan interpretasi menggunakan p-value 0,05 dengan presisi 5% maka dikatakan berpengaruh jika $p\text{-value} \leq 0,05$ dan jika $\geq 0,05$ dianggap tidak berpengaruh.